

***NON-DIEGETIC SOUND DALAM MEMBANGUN EMOSIONAL PADA
FILM DOKUMENTER “MEMUPUS STIGMA, MERANGKAI ASA”***

Skripsi Skema Artis

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Narothama

21.96.2361

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

***NON-DIEGETIC SOUND DALAM MEMBANGUN EMOSIONAL PADA
FILM DOKUMENTER “MEMUPUS STIGMA, MERANGKAI ASA”***

Skripsi Skema Artis

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Narothama

21.96.2361

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI SKEMA ARTIS

***NON-DIEGETIC SOUND DALAM MEMBANGUN EMOSIONAL PADA FILM
DOKUMENTER "MEMUPUS STIGMA, MERANGKAI ASA"***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Narothama

21.96.2361

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 30 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Andreas Tri Pamungkas, S.Sos, M.A.

NIK. 190302522

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI SKEMA ARTIS

***NON-DIEGETIC SOUND DALAM MEMBANGUN EMOSIONAL PADA
FILM DOKUMENTER “MEMUPUS STIGMA, MERANGKAI ASA”***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Narothama

21.96.2361

Nama Penguji

Wiwid Adiyanto, A.Md., S.I.Kom., M.I.Kom.
NIK. 190302477

Erfina Nurussa'Adah, S.Kom.I., M.I.Kom.
NIK. 190302361

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

23 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.

NIK 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



Narothama

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

“After everything we've been through, everything that i've done. It can be for nothing”

(Setelah apa yang kita lalui, dan apa yang telah kulakukan. Semuanya tidak boleh berakhir sia-sia)

- Ellie Williams (The Last of Us).

PERSEMPAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas izin dan rahmat-Nya, saya diberi kesempatan untuk bernapas, bertumbuh, dan menyelesaikan tahap penting dalam perjalanan hidup saya. Laporan ini saya persembahkan kepada orang – orang yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dalam hidup saya, untuk keluarga yang menjadi pondasi dalam setiap langkah saya, khususnya mereka yang selalu mendoakan dalam diam dan mencintai tanpa syarat. Untuk teman-teman terdekat yang terus hadir di setiap fase jatuh dan bangun. Untuk para pembimbing, rekan seperjuangan, dan semua pihak yang telah menyisihkan waktu dan tenaga demi membantu saya untuk belajar lebih dari sekadar teori, tetapi juga soal manis dan pahitnya hidup. Saya berharap Universitas Amikom Yogyakarta tidak hanya menjadi tempat saya untuk berkuliah, tetapi juga sebagai garis start dari perjalanan yang lebih panjang dan bermakna dimasa depan.

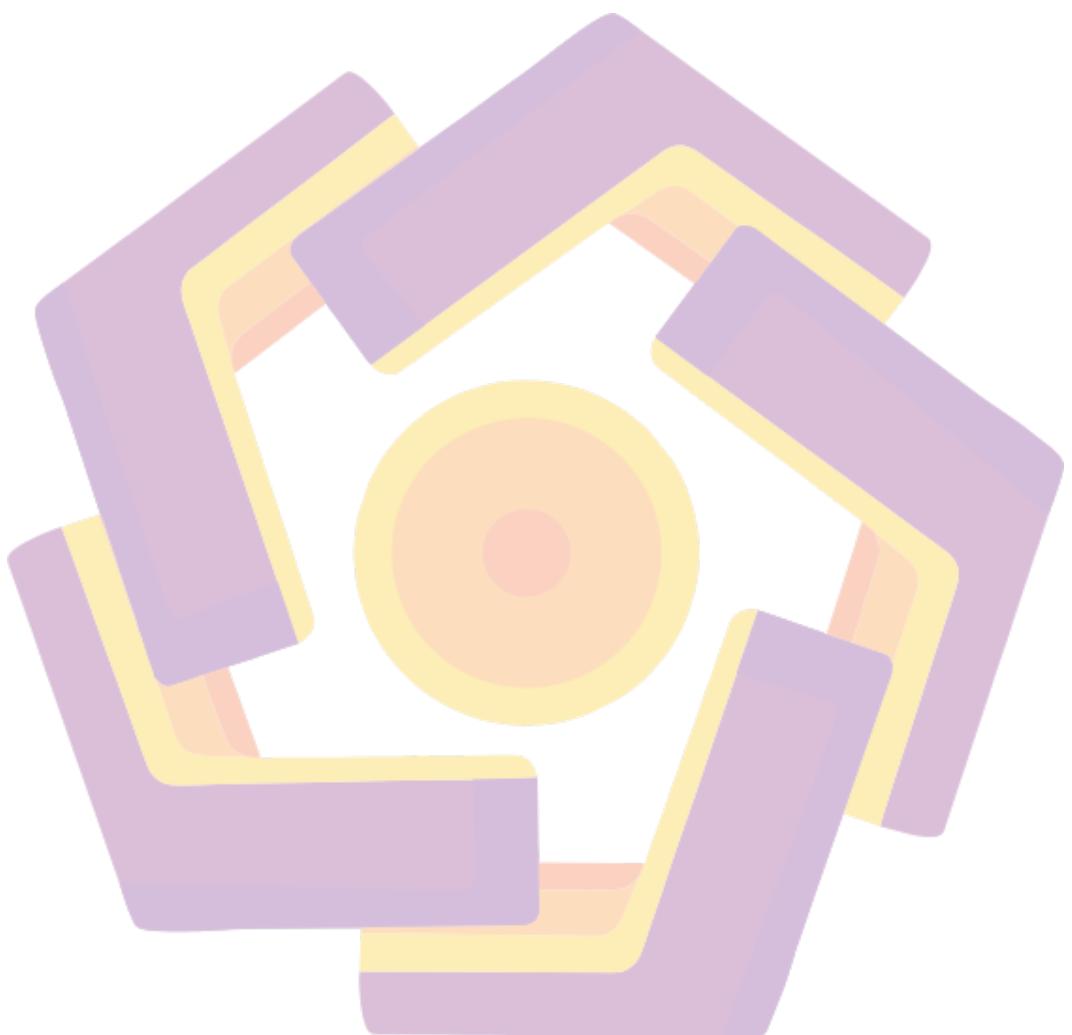
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Amikom Yogyakarta.

Penulisan laporan dengan judul “*Non-Diegetic Sound* dalam Membangun Emosional pada Film Dokumenter : Memupus Stigma, Merangkai Asa” menjadi bukti bahwa penulis telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir akademik. Dalam penulisan laporan ini, penulis telah memperoleh banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, dan rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dari proses dokumenter hingga penyusunan laporan ini.
5. Alm. Bapak Wahidin Arief dan keluarga besar, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi, serta doa dan kasih sayang selama proses studi.
6. Gusti Yazid Mahardika dan Darma Saputra, rekan satu tim yang telah banyak membantu selama proses produksi dan penyusunan skripsi, serta senantiasa memberi dukungan, masukan dan semangat, layaknya pembimbing kedua.

7. Satria Putra Pradana dan Akwila Deva Pramudya, teman dekat yang telah memberikan dukungan moral, motivasi, dan kehadiran konsisten sejak masa sekolah hingga penyusunan laporan ini.

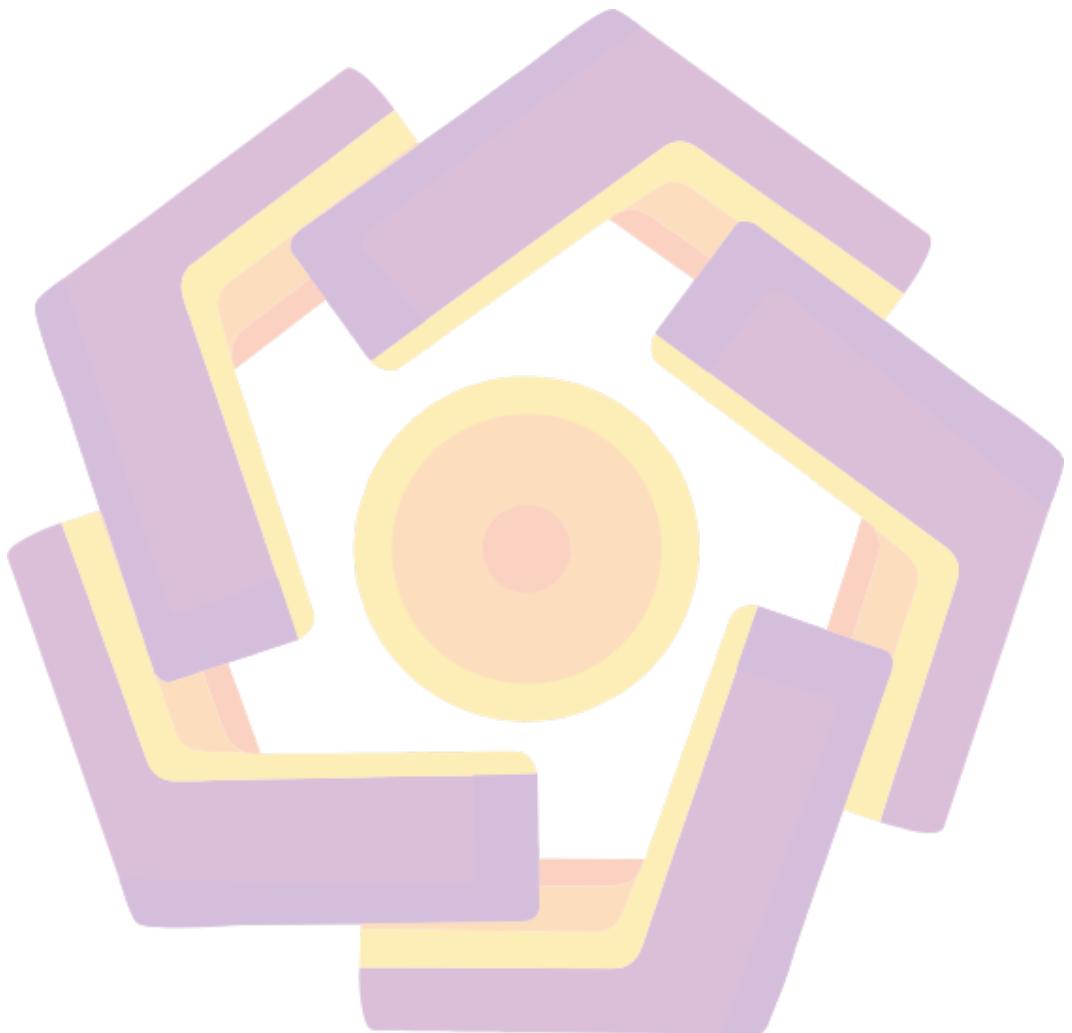


DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	III
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABLE.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
ABSTRAK.....	XIII
<i>ABSTRACT</i>	XIV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat Penciptaan Karya	4
1.2.1 Manfaat Akademis	4
1.2.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Referensi Karya sebelumnya	5
2.1.1 Cerita di Ujung Senja	6
2.1.2 Slum Millionaires : Eps.Kali Code, Yogyakarta.....	7
2.1.3 Life On Our Planet.....	8
2.2 Landasan Teori/Konsep	10
2.2.1 Film Dokumenter	10
2.2.2 Peran Editor dalam Film Dokumenter	11
2.2.3 <i>Non-Diegetic Sound</i>	12
2.2.4 Pembangunan Emosi dalam Film Dokumenter	15
BAB III	16

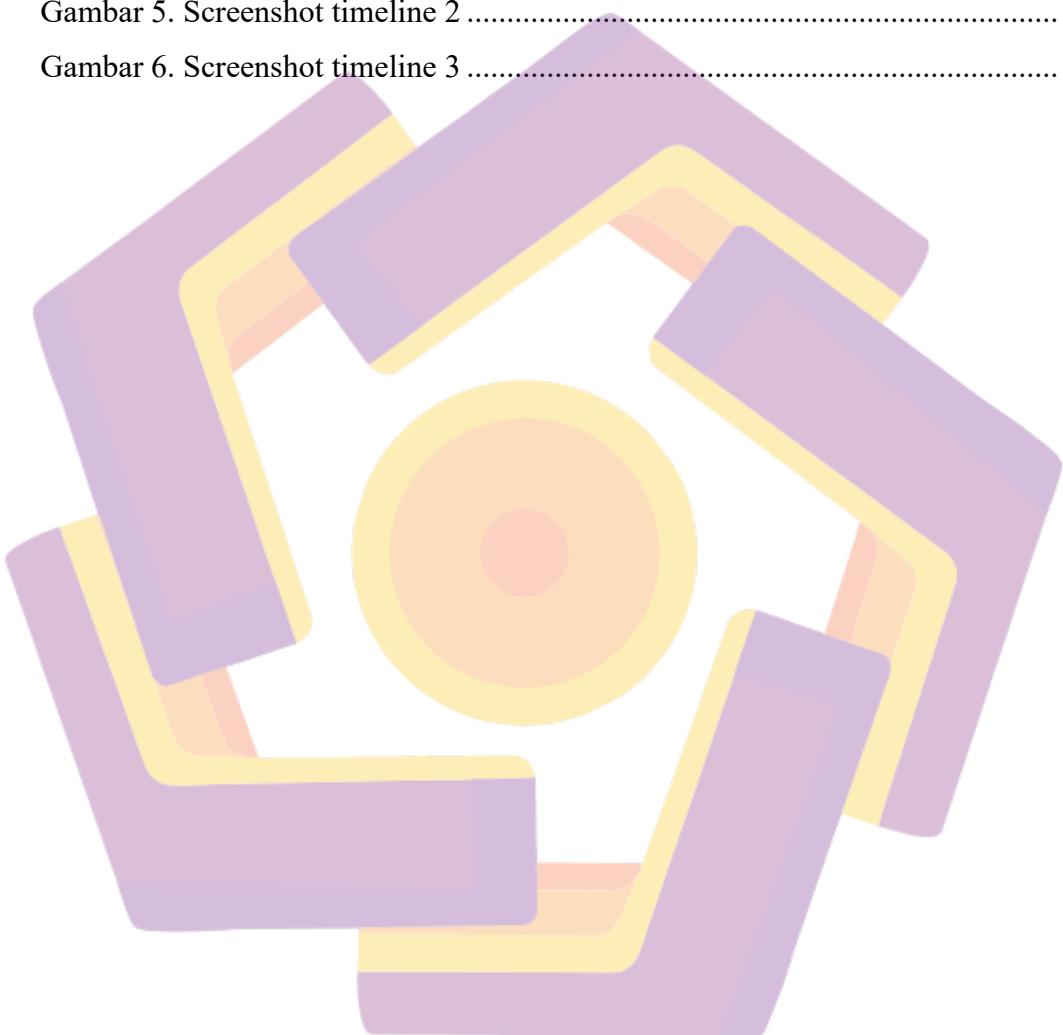
METODE PEMBUATAN KARYA	16
3.1 Riset Dalam Pra Produksi	16
3.2 Deskripsi Karya.....	17
3.2.1 Inovasi Karya	17
3.2.2 Format Media	17
3.2.3 Durasi Karya	18
3.2.4 Isi Pesan Karya.....	18
3.2.5 Target Audiens.....	18
BAB IV	21
PEMBAHASAN HASIL KARYA	21
4.1 Uraian Tugas Mahasiswa.....	21
4.1.1 Pra Produksi.....	21
4.1.2 Produksi	22
4.1.3 Pasca-Produksi	22
4.2 Pembahasan	24
4.2.1 <i>Non-Diegetic Sound</i> dalam Dokumenter.....	24
4.2.2 Pemanfaatan <i>Backsong</i> untuk Membangun Atmosfer dan Emosi	25
4.2.3 Peran <i>Sound Effect</i> dalam Memperkuat Naratif	28
4.2.4 Pengelolaan <i>Ambience</i> dan <i>Voice Over</i> sebagai Pengarah Interpretasi dan Empati	30
4.2.5 Pengelolaan <i>Ambience</i> dan <i>Voice Over</i> sebagai Pengarah Interpretasi dan Empati	32
4.3 Kendala dan Pemecahan Masalah.....	33
4.3.1 Pergantian Konsep	33
4.3.2 Rekaman <i>Voice Over</i> dan Penataan audio	34
4.3.3 Adaptasi Penggunaan <i>Software Editing</i>	35
BAB V	36
PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38

LAMPIRAN	40
----------------	----



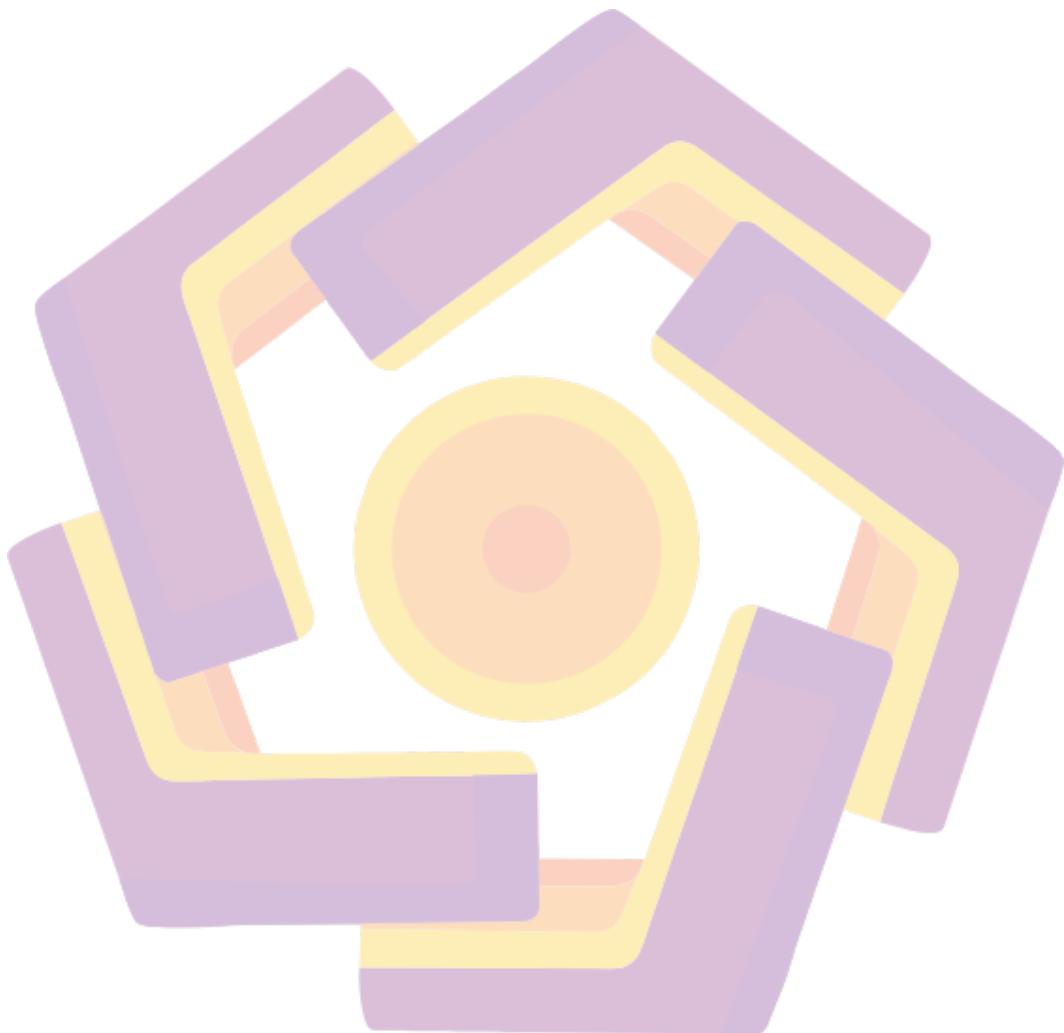
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Screenshot "Cerita di Ujung Senja".	6
Gambar 2. Screenshot "Slum Millionaire eps : Kali Code".....	7
Gambar 3 Screenshot "Life on Our Planet"	8
Gambar 4. Screenshot timeline 1	25
Gambar 5. Screenshot timeline 2	27
Gambar 6. Screenshot timeline 3	28



DAFTAR TABLE

Table 1. Logline	40
Table 2. Naskah	42
Table 3. Storyline.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Link Karya.....	40
Lampiran 2 Premis, logline, synopsis	40
Lampiran 3 Naskah	42
Lampiran 4 Storyline.....	51
Lampiran 5 Shotlist	54
Lampiran 6 Storyboard	55
Lampiran 7 Daftar talent atau narasumber	55
Lampiran 8 Kebutuhan peralatan dan properti.....	55
Lampiran 9 Daftar kru dan penjelasan job desk secara singkat	56
Lampiran 10 Timeline pra produksi, produksi dan pasca-produksi.....	58
Lampiran 11 Laporan keuangan	61
Lampiran 12 Dokumentasi foto kegiatan (Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi, Screening).....	62
Lampiran 13 Daftar hadir screening	63
Lampiran 14 Surat izin penelitian	64
Lampiran 15 Bukti Hak Karya Intelektual.....	65
Lampiran 16 Poster Film	67
Lampiran 17 Hasil Turnitin.....	68

ABSTRAK

Stigma terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) masih menjadi permasalahan sosial yang mengakar dimasyarakat Indonesia, permasalahan ini sering kali menimbulkan diskriminasi dan dampak psikologis yang menghambat proses pemulihan. Dokumenter “Memupus Stigma, Merangkai Asa” hadir sebagai upaya membangun empati dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penggambaran kehidupan ODGJ dan pasien rehabilitasi narkoba yang disebut sebagai “santri” di Pondok Tetirah Dzikir yang menjalani pemulihan dengan pendekatan spiritual, religius dan produktif.

Dalam proses penciptaannya, penulis berperan sebagai editor yang mengeksplorasi penggunaan *non-diegetic sound* seperti *backsong*, *ambience* dan *voice-over* sebagai sarana untuk membangun kedalaman emosional sekaligus memperkuat struktur naratif film. Elemen suara ini tidak sekadar hadir sebagai latar, melaikan menjadi instrumen utama dalam mengarahkan emosi penonton dan memperkuat pesan kemanusiaan yang ingin disampaikan. Melalui komposisi audio dan visual, dokumenter ini diharapkan mampu memberikan pengalaman sinematik serta mendorong cara pandang masyarakat terhadap isu kesehatan jiwa, guna mengurangi stigma dan membentuk narasi yang lebih inklusif.

Kata Kunci : Dokumenter, Non-Diegetic Sound, Kesehatan Mental, Emosi, Editor, Audio Visual

ABSTRACT

*The stigma surrounding People with Mental Disorders (ODGJ) remains a deeply rooted social issue in Indonesian society, often leading to discrimination and psychological impacts that hinder the recovery process. The documentary *Mempus Stigma, Merangkai Asa* aims to foster empathy and raise public awareness by portraying the lives of ODGJ and drug rehabilitation patients referred to as “santri” at Pondok Tetirah Dzikir, where recovery is approached through spiritual, religious, and productive activities.*

In the creative process, the author acts as the editor, exploring the use of non-diegetic sound such as backsong, ambience, and voice-over as a means to build emotional depth while also strengthening the film’s narrative structure. These sound elements are not merely background components, but serve as key instruments in guiding the audience’s emotions and reinforcing the film’s humanitarian message. Through its composition of audio and visuals, this documentary is expected to provide a cinematic experience that encourages a shift in public perception of mental health issues, aiming to reduce stigma and promote a more inclusive narrative.

Keywords : Documentary, Non-Diegetic Sound, Mental Health, Emotion, Editor, Audio Visual